



## **Kegiatan Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Dalam Menghidupkan Kegiatan Positif Di RT 03 Parakan Saat 2 Bandung**

**Muhammad Ridwan Alamsyah<sup>1</sup>, Z. Mutaqin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurnalistik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ridwandanalam13@gmail.com](mailto:ridwandanalam13@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zmutaqin184@gmail.com](mailto:zmutaqin184@gmail.com)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau KKN DR-Sisdamas merupakan salah satu program kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat yang bertujuan memberdayakan masyarakat agar mampu secara mandiri menyelesaikan permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut muncul setelah musyawarah dan dilakukan peninjauan di RT.03 Parakan Saat 2 yakni masuk kedalam bidang keagamaan, ekonomi, dan sosial. Salah satu permasalahan dari segi sosial tersebut ialah para pemuda yang kurang aktif dalam kegiatan sosial dan keorganisasian sekitar terutama dimasa pandemi yang notabennya berada di rumah seharian. Sedangkan dalam bidang keagamaan kurangnya aktivitas pengajian dan dalam bidang ekonomi masih adanya warga yang terdampak pandemic secara ekonomi. Kurangnya partisipasi dari para pemuda yang bergerak aktif dalam menyelesaikan permasalahan ini menjadi masalah utama tersendiri yang harus diatasi terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode yang berbasis pemberdayaan para pemuda ini menjadi motor penggerak untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan tergabung kedalam organisasi Karang Taruna. Alhasil para pemudapun terberdayakan dan menghasilkan kegiatan positif yang bermanfaat dan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

**Kata Kunci:** KKN DR Sisdamas, Pemuda, Pemberdayaan, Karang Taruna

### **Abstract**

*Real Work Lecture from Home Based on Community Empowerment or KKN DR-Sisdamas is one of the program activities carried out by students to devote themselves to the community which aims to empower the community to be able to independently solve existing problems. The problem emerged after deliberation and a review was carried out in RT.03 Parakan Saat 2, namely entering the religious, economic, and social. One of the problems from a social perspective is that youths are less active in social and*

*organizational activities around, especially during the pandemic, which incidentally is at home all day. Meanwhile, in the religious field, there is a lack of recitation activities and in the economic field, there are still residents who are economically affected by the pandemic. The lack of participation from youths who are actively engaged in solving this problem is a major problem in itself that must be addressed first. By using an empowerment-based method, these youths become the driving force for solving problems that exist in the community by joining the Karang Taruna organization. As a result, the youth are empowered and produce positive activities that are useful and able to overcome existing problems.*

**Keywords:** KKN DR Sisdamas, Youth, Empowerment, Karang Taruna

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau KKN DR-Sisdamas merupakan salah satu program kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Program KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dibuat berbeda karena tengah berada disituasi pandemic, jika biasanya KKN dilakukan secara berkelompok maka untuk kali diberikan opsi untuk melakukannya secara mandiri di daerah masing-masing jika tidak memungkinkan melakukannya secara berkelompok dengan melakukan sistem pemberdayaan.

Dengan adanya virus Covid-19 membuat badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan status Pandemi dan menjadi sesuatu yang baru bagi semua orang. Semuanya seketika mengalami hal yang tidak terduga dimana pemerintahpun mengeluarkan peraturan terkait pandemi Covid-19 dimana harus memakai masker, tidak boleh berdekatan dengan orang lain, dan semuanya dilakukan serba dari rumah seperti belajar, bekerja, dan beribadah. Kekagetan ini membuat semua orang di seluruh dunia harus beradaptasi dan mati-matian melawan virus ini (Andina Amalia, 2020).

Terutama kaum muda di Indonesia sendiri yang masih berada di bangku sekolah atau kuliah harus belajar dari rumah. Meski harus beradaptasi namun tetap saja rasa jenuh pasti datang karena setiap hari harus berada dirumah. Setelah melakukan refleksi sosial bersama pejabat RT.03 setempat ditemukan bahwa permasalahan akibat dampak Covid-19 disini adalah anak-anak muda disini yang begitu kurang aktif serta masalah perekonomian bagi beberapa warga.

Maka dari itu sasaran kegiatan KKN DR-SISDAMAS ini adalah para pemuda di jalan Parakan Saat 2 RT.03 yang notabennya adalah para pelajar SMA dan yang sudah lulus SMA/Sederajat yang dinilai secara umur dan tingkat pendidikan yang sudah atau sedang dijalani mampu untuk dapat berpartisipasi dalam sebuah organisasi masyarakat. Mungkin jika diawal tahun 2020 dimana Covid-19 datang melanda

Indonesia dampaknya berada pada sektor perekonomian masyarakat, namun kini banyak terdampak pada dunia pendidikan.

Salah satu dampaknya yaitu seringnya penggunaan gawai untuk menghabiskan waktu dengan bermain game atau bermain aplikasi hiburan sosial seperti Instagram dan Tiktok. Dampak lainnya ialah nilai para siswa yang tidak mencapai KKM saat pembelajaran tatap muka menjadi rata-rata semuanya memenuhi nilai KKM saat pembelajaran daring. Hal ini memang bagus jika dilihat dari nilai angkanya saja, namun dari hasil penelitian hal ini justru disebabkan akibat usaha orang tua siswa terlalu memberikan kemudahan atau bantuan selama masa pendampingan belajar anaknya. Hal ini dikatakan akan berdampak negatif pada perkembangan siswa yang menyebabkan efek ketergantungan terhadap orang lain atau orang tuanya dalam setiap tugas yang diberikan. Hal itu juga nantinya akan membuat siswa menjadi sulit untuk mandiri dan berpikir kreatif (Yulia Khurriyati, 2021).

Maka dari itu para pemuda ini akan mendapatkan manfaat untuk mengatasi rasa jenuh selama masa belajar daring, menumbuhkan rasa aktif pemuda dalam berorganisasi, belajar mandiri, berpikir kritis, kreatif, dan melakukan kegiatan positif selama kegiatan KKN ini berlangsung. Dalam implementasinya nanti para pemuda ini akan diarahkan untuk turut serta menjadi anggota Karang Taruna setempat dan terjun langsung dalam setiap kegiatan yang ada. Tugas saya sebagai Mahasiswa yang menjalani KKN disini ialah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) dimana bukan menjadi ketua yang langsung terjun menjalankan kegiatan tetapi menjadi roda penggerak, pengarah, perantara, penengah, dan sebagai pemberi masukan.

Pengabdian memilih para pemuda di wilayah RT.03 saja karena mempertimbangkan KKN ini dijalankan secara individu dan agar mudah dalam pengorganisasian. Para pemuda yang terdaftar dalam Karang Taruna ini berjumlah 13 orang seperti pada table berikut.

Jumlah	13 Orang
Pelajar SMA	10 Orang
Lulusan SMA	3 Orang
Laki-laki	8 Orang
Perempuan	5 Orang

Tabel 1. Anggota Pemuda Karang Taruna RT.03

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pengabdian berusaha menerapkan program KKN DR ini melakukan kegiatan pendampingan pada anggota pemuda Karang Taruna 03 ini untuk melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat baik bagi warga sekitar RT.03 maupun warga diluar RT.03 nantinya. Melalui kegiatan KKN DR Sisdamas ini, mahasiswa diharapkan mampu mengenali setiap permasalahan yang ada dimasyarakat dan mampu untuk menemukan solusi dari masalah yang ada

dengan bekal keilmuan yang didapat selama kuliah. Tujuan KKN ini ialah mahasiswa mampu memberdayakan masyarakat sekitar dan berkontribusi pada masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi dilapangan yang sedang dalam masa pandemi ini agar selaras dengan aturan yang ada.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Sesuai dengan nama program ini yaitu KKN DR Sisdamas maka metodologi yang digunakan yaitu berbasis pemberdayaan yang dilakukan selama 30 hari dibulan Agustus 2021, terhitung sejak tanggal 2 Agustus hingga 31 Agustus di Jalan Parakan Saat 2 Rt.03, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat.

Berikut tahapan dari KKN DR Sisdamas (LP2M 2021) :

1. Refleksi Sosial (*Social Reflection*) adalah proses pertama dalam KKN ini yang memiliki makna yaitu kegiatan mengadaptasikan diri dengan masyarakat atau pejabat setempat untuk mencari atau mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, potensi, dan peluang yang ada. Di tahap ini, peneliti atau pengabdian menetapkan lokasi pengabdian di daerah peneliti sendiri di jalan Parakan Saat 2 Rt.03. Pada tanggal 4 Agustus 2021 dimulai dengan mendatangi rumah bapak RT.03 untuk berdiskusi dan meminta izin pelaksanaan KKN ini. Selanjutnya pada tanggal 5 Agustus pengabdian mendatangi tokoh organisasi masyarakat Karang Taruna setempat untuk melakukan refleksi sosial, memperkenalkan diri sebagai peserta KKN, dan meminta izin untuk dapat memberdayakan Karang Taruna agar aktif kembali dan diisi oleh anak-anak muda. Tahap refleksi sosial ini berlangsung selama satu minggu tetapi pengabdian hanya melakukannya sampai tanggal 5 Agustus dan langsung menuju tahap selanjutnya.
2. Pengorganisasian komunitas (*Community Organizing*) yaitu proses pengorganisasian masyarakat lewat komunitas atau organisasi yang ada sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat dan pengabdian memilih Karang Taruna sebagai motornya yang berisikan pemuda RT.03 yang diajak untuk aktif di organisasi ini karena pengabdian sendiri berperan sebagai sekretaris I disini.
3. Perencanaan Partisipatif (*Participation Planing*) merupakan tahap ketiga dimana dilakukannya diskusi perencanaan pembuatan program yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat sendiri. Perencanaan dilakukan oleh pengabdian bersama para pemuda dan tokoh masyarakat organisasi Karang Taruna sendiri berdasarkan apa yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh warga sendiri. Penerapannya sendiri dilakukan berdasarkan skala prioritas yang menyesuaikan tanggal, situasi, dan kondisi. Dengan menggunakan metode pemberdayaan ini akan membuat pembangunan dimana para pemuda inilah yang berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk kepentingan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri dengan

membuat masyarakat dapat berpartisipasi atau ikut serta dalam program yang ada nantinya.

4. Pelaksanaan (*Action*) yaitu tahap melaksanakan program yang telah direncanakan dan diprioritaskan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 7 hingga 28 Agustus 2021 namun tidak dilaksanakan setiap hari karena menyesuaikan dengan para pemuda yang masih berstatus pelajar dan anggota lainnya yang berstatus karyawan. Kegiatan yang berlangsung antara lain masuk kedalam sektor keagamaan, ekonomi, dan sosial. Kegiatan tersebut meliputi pengajian, lomba peringatan HUT RI ke-76, penghiasan gang dengan mural, pembagian sembako, dan lainnya.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini memiliki 4 tahap yang harus dilewati yang akan dideskripsikan secara lengkap diantaranya sebagai berikut :

**Refleksi Sosial (*Social Reflection*)** Pelaksanaan tahap ini dimulai dari tanggal 2 hingga 8 Agustus 2021 jika menuruti jadwal yang telah ditentukan. Pengabdian sendiri telah selesai melaksanakan tahap ini lebih awal sehingga hanya mencapai tanggal 5 Agustus kemudian keesokan harinya lanjut menuju tahap kedua. Jalan Parakan Saat 2 RT.03 RW.09 menjadi lokasi dan sasaran utama pengabdian sedangkan daerah RT sekitarnya menjadi lokasi tambahan atau sekunder tergantung situasi dan kondisi apabila memungkinkan. Hal yang pertama dilakukan ialah dengan mendatangi ketua RT.03 setempat untuk meminta izin pelaksanaan KKN DR Sisdamas ini.



**Gambar 1.** Izin KKN DR Sisdamas kepada Ketua RT.03

Setelah berdiskusi dan mendapatkan izin dari ketua RT setempat pada tanggal 4 Agustus untuk melaksanakan KKN hingga tanggal 31 Agustus 2021, selanjutnya pengabdian mendatangi tokoh masyarakat yang tergabung dalam Organisasi Masyarakat Karang Taruna 09 yang menjabat sebagai ketua serta jajarannya untuk melakukan kegiatan refleksi sosial dan berdiskusi mengenai kondisi dan urgensi di wilayah RT.03 ini serta mencari tahu kebutuhan, potensi, dan solusi untuk masalah yang ada. Maka dari itu didapatkan bahwa yang menjadi sasaran untuk program KKN ini sebagai bentuk pemberdayaan adalah para pemuda RT.03 yang memiliki kriteria minimal sedang menempuh pendidikan SMA/Sederajat atau sudah lulus.



**Gambar 2.** Refleksi Sosial bersama Karang Taruna

Tahap yang kedua yaitu **Pengorganisasian komunitas (*Community Organizing*)**, ditahap ini pengabdian mengajak para pemuda untuk bergabung ke dalam Karang Taruna dan mengajak ikut ke dalam program KKN DR ini yang mana saya menjelaskan para pemuda inilah yang akan menjadi motor penggerak dalam komunitas untuk menjalankan setiap program yang direncanakan serta memfasilitasinya.

Tahap ketiga yaitu **Perencanaan Partisipatif (*Participation Planing*)** dimana pengabdian disini beserta para pemuda Karang Taruna yang telah diundang dan disetujui untuk menjadi motor penggerak di tahap kedua melakukan pemetaan program yang bermanfaat bagi masyarakat yang akan dilaksanakan selama bulan Agustus 2021. Program-program yang telah ditentukan dapat dikategorikan masuk ke dalam bidang keagamaan, ekonomi, dan sosial.



**Gambar 3.** Pemetaan Program bersama Karang Taruna

Tahap keempat ialah **Pelaksanaan (*Action*)**, berikut adalah program yang dilaksanakan selama KKN berlangsung diantaranya :

### **1. Acara Pengajian peringatan 1 Muharram 1443 Hijriah**

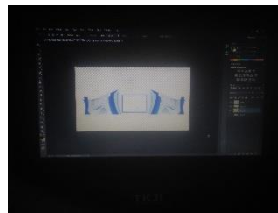
Acara ini dibuat dengan tujuan sebagai peringatan adanya tahun baru Islam yang jatuh pada 10 Agustus 2021. Meski ditengah masa pandemi dan pemerintah Indonesia sendiri memundurkan tanggal merahnya tetap saja acara ini akan dilaksanakan pada 10 Agustus 2021 dan tidak lupa menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal tersebut dengan menimbang bahwa setelah acara ini selesai harus langsung mempersiapkan untuk program berikutnya. Hal yang pertama

dilakukan setelah melakukan perencanaan partisipatif ialah mendatangi ketua RT, RW, dan DKM Masjid AL-Mubarakah untuk sosialisasi dan mendapatkan izin.



**Gambar 4.** Mendapatkan izin dari ketua DKM AL-Mubarakah

Setelah mendapatkan izin selanjutnya yaitu tahap persiapan dimana menyiapkan panggung, desain panggung, protokol kesehatan, dan lainnya.



**Gambar 5.** Proses Desain Background Panggung

Setelah semua proses persiapan rampung, selanjutnya pelaksanaan acara di tanggal 10 Agustus 2021 yang dimulai setelah waktu Isya yaitu pukul 20.00-23.00 WIB. Acara ini diadakan di Masjid Al-Mubarakah, diisi oleh marawis dan penampilan dari para santri kemudian memasuki acara utama yang diisi oleh Ustadz Abdul Qosim sebagai penceramah. Acara ini menerapkan protokol kesehatan dengan mewajibkan pemakaian masker dan membatasi jarak antar pengunjung yang hadir. Acara berjalan lancar dan tanpa ada hambatan.



**Gambar 6.** Acara Pengajian Peringatan 1 Muharram 1443 H

## 2. Pengecatan Tembok Jalan dan Gang

Acara yang kedua yaitu pengecatan sekaligus menghias tembok yang berada di gang dan di pinggir Jalan Parakan Saat 2. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 12 hingga 16 Agustus 2021. Tujuan dari kegiatan ini sebagai bentuk peringatan HUT RI ke-76 dan dikerjakan oleh sebagian anggota Karang Taruna beserta para tokoh masyarakat yang memiliki keahlian dalam bidang ini.



**Gambar 7.** Pengecatan tembok gang



**Gambar 8.** Pengecatan Tembok Jalan

## 3. Lomba Peringatan HUR RI ke-76

Kegiatan yang ketiga sekaligus yang utama yaitu acara perlombaan peringatan hari kemerdekaan Indonesia yang merupakan acara rutin tiap tahun diadakan sebagai kegiatan sosial budaya untuk mengingatkan kita akan hari dimana pahlawan berjuang untuk dapat merdeka. Kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan, sportifitas, dan semangat juang patriotism untuk membuat hari kemerdekaan semakin bermakna. Langkah pertama yang dilakukan ialah melakukan persiapan dimulai dari menyediakan peralatan lomba, hadiah, tempat, perizinan dan lainnya. Setiap anggota diberikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing seperti melakukan pengecatan tembok, mencari bahan dan alat, memasang bendera, serta membantu dalam mempersiapkan tempat lomba dengan membersihkan area lapangan RT.03 yang menjadi lokasi diadakannya lomba HUT RI ke-76.



**Gambar 9.** Pemasangan bendera di tiap gang dan jalan





**Gambar 10.** Pemebrsihan lokasi perlombaan

Setelah semua peralatan lomba tersedia, selanjutnya dilakukan pemasangan dan penempatan alat-alat untuk perlombaan di pagi hari sebelum acara dimulai. Perlombaan dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 16.00 WIB dengan para peserta yang merupakan anak-anak dan remaja yang berjumlah 23 orang. Terdapat 10 jenis perlombaan yang diadakan diantaranya lomba balap kerupuk, lomba balap karung, estapet tepung, lomba ambil koin, lomba paku dalam botol, joget balon, lomba balap kelereng, tepuk balon air, sentil jeruk, dan lomba lari bebek.



**Gambar 11.** Pemasangan alat dan bahan lomba



**Gambar 12.** Lomba Estapet Tepung



**Gambar 13.** Lomba Balap Kerupuk



**Gambar 14.** Foto bersama Karang Taruna

#### **4. Bantuan Sosial Kepada Warga yang Kurang Mampu**

Program kegiatan selanjutnya yaitu pembagian bantuan sosial berupa sembako beras, mie instan, dan juga telur kepada warga yang kurang mampu dikawasan RT,03 dan didapatkan 8 penerima bantuan yang notabennya merupakan lansia. Program ini menggunakan seluruh dana kas Karang Taruna dan juga dana dari perlombaan HUT RI yang tersisa.



**Gambar 15.** Pembagian sembako untuk warga yang kurang mampu

#### **5. Acara Pembelajaran Bahasa Jepang**

Kegiatan satu ini merupakan acara yang berada diluar perencanaan dimana pengabdian diundang untuk menjadi pemateri dalam pembelajaran bahasa Jepang bagi anak-anak SMKN 13 Bandung ekstrakurikuler Banzai. Dalam pertemuan pertama diadakan silaturahmi dan perkenalan akan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian dalam pertemuan kedua pengabdian menjadi pemateri yang mengisi pembelajaran bahasa Jepang dasar.



**Gambar 16.** Pertemuan pertama Banzai



**Gambar 17.** Pertemuan kedua Banzai

## 6. Fogging

Kegiatan selanjutnya ialah pencegahan dan penyemprotan anti-nyamuk demam berdarah atau Fogging dikawasan RT.03 dan sekitarnya. Hal ini dilakukan setelah adanya laporan bahwa terdapat salah satu warga RT.03 yang terdampak DBD. Maka dari itu dilakukan program fogging yang mana difasilitasi oleh Karang Taruna dengan mengundang Baznas yang turut ikut serta dalam penyemprotan ini. Dengan adanya program ini di masa pandemic diharapkan tidak ada lagi yang terkena penyakit demam berdarah di kawasan RT.03 dan sekitarnya.



**Gambar 18.** Penyemprotan insektisida untuk membuah nyamuk DBD

## 7. Pembuatan Bank Sampah

Salah satu program unggulan yang diadakan dalam KKN dan juga Karang Taruna ini ialah pembentukan Bank Sampah bagi warga sekitar sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah lingkungan dimana plastik merupakan jenis sampah yang paling banyak menyumbang di bumi ini. Selain itu sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai oleh tanah sehingga program ini dibentuk untuk membantu menanggulangi masalah ini. Setiap sampah yang diserahkan oleh warga kepada petugas bank sampah akan ditukarkan menjadi uang untuk ditabung atau membantu membayar iuran sampah yang ada setiap bulannya.



**Gambar 19.** Lokasi Bank Sampah



**Gambar 20.** Bank Sampah Karang Taruna

## 8. Promosi Hasil Karya Warga Sekitar

Program yang terakhir yaitu kegiatan promosi yang dilakukan oleh Karang Taruna setelah menemukan potensi yang ada dalam masyarakat. Kegiatan ini bukan kegiatan utama karena merupakan program yang masih harus ditinjau dan didiskusikan kembali untuk pembuatan program yang berjangka panjang sehingga untuk sementara hanya di data dan dibantu mempromosikannya lewat sosial media tiap anggota Karang Taruna. Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu meramaikan pengunjung ataupun konsumen.



**Gambar 21.** Produk kreatif karya warga RT.03



**Gambar 22.** Kegiatan promosi melalui WhatssApp

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mampu berjalan dengan lancar tanpa ada kesalahan yang fatal. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pemaparan pada para tokoh, pengurus, dan anggota Karang Taruna 09, mengenai program yang berlangsung selama bulan Agustus ditemukan beberapa kekurangan yang mana hal tersebut diakibatkan adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi (*Miss Comunication*) dan menjadi pembelajaran untuk kedepannya. Hasil dari KKN DR Sisdamas ini pihak RT dan Karang Taruna berterima kasih atas program yang dilaksanakan pengabdian ini dapat membantu aktifnya organisasi masyarakat dan para pemuda dalam mengabdikan dan melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat.

Program KKN DR Sisdamas ini dikatakan membantu permasalahan masyarakat sekitar dan para pemuda yang menjadi aktif dan partisipatif dalam setiap kegiatan yang ada di lingkungan mereka. Setiap kegiatan memberikan manfaatnya tersendiri baik bagi anggota maupun masyarakat. Seperti halnya program Bank Sampah yang mana berdasarkan penelitian memiliki manfaat positif terhadap lingkungan yakni membuat lingkungan semakin bersih, mencegah penumpukan sampah, menjadi tabungan masyarakat, dan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah (Sudati Nur Sarfiah, 2017).

Meski program KKN ini telah berakhir, semoga para pemuda dan Karang Taruna dapat menjadi motor penggerak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat dimasa yang akan datang dan menjadi roda perubahan bagi masyarakat agar menjadi lebih baik. Penutupan KKN DR Sisdamas Jalan Parakan Saat RT.03 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Saya pribadi sebagai pengabdian dan peserta KKN DR Sisdamas mengucapkan terimakasih atas terlaksananya KKN ini hingga tuntas dan lancar dengan dukungan dari pihak terkait, para pemuda, dan masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada. Saya berharap dengan adanya KKN ini dapat mengubah masyarakat menuju arah yang lebih baik dan menjadikan para pemuda disetiap lingkungan yang ada menjadi pro-aktif untuk bergerak dalam keorganisasian.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Sarfiah, Sudati Nur. Julipriyanto, Whinarko. 2017. Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang (Study Bank Sampah Semali Berseri). Vol 2 No.2, Universitas Tidar.

Tim Penulis KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020. Petunjuk Tenkis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Khurriyati, Yulia. Setiawan, Fajar. Minawati, L. Binti. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar" Vol. VIII No.1

Amalia, Andina. Saadah, Nurus. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. Jurnal Psikologi Vol. 13 No.2